

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi merupakan hal yang sangat berguna dalam kehidupan manusia termasuk didalam dunia kependidikan. Karena melalui teknologi segala informasi dapat disampaikan dengan mudah. Hal-hal yang jauh menjadi dekat melalui media-media yang dimanfaatkan dalam berbagai informasi. Misalnya seperti mempelajari kebudayaan yang jauh dari kita, dengan teknologi kita tahu bagaimana kebudayaan orang lain atau masyarakat luar. Salisbury (2022:7) “Teknologi merupakan pengaplikasian ilmu atau pengetahuan yang tersusun secara sistematis untuk menyelesaikan tugas secara praktis”. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa “bertambah maju dan berkembangnya teknologi maka akan semakin mudah pekerjaan manusia akan tetapi bukan berarti menggantikan peran manusia itu sendiri”. Artinya bahwa melalui teknologi proses-proses yang diinginkan untuk di komunikasikan kepada orang lain dapat lebih cepat dan lebih mudah untuk dilakukan.

Dunia Pendidikan juga tidak terlepas dari kemajuan teknologi. Pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan saat ini menggunakan berbagai media (multimedia) yang merupakan kombinasi berbagai media audio, visual, grafis yang diarahkan kepada komputer yang dalam perkembangannya sangat membantu dalam hal pembelajaran. Hal ini bisa dilihat dengan banyaknya media-media pembelajaran yang menjadi bagian dalam proses pengalihan atau pentransferan ilmu dari guru kepada siswa. Pembelajaran seni juga tidak terlepas dari

kepada siswa. Pembelajaran seni juga tidak terlepas dari kemajuan teknologi terutama dalam pembelajaran seni tari. Didalam pembelajaran seni tari ada beberapa materi, terutama pada KD 4 dimana melalui teknologi proses penyampaian pembelajaran lebih mudah untuk dilakukan. Teknologi dijadikan sebagai media untuk menyimpan dari materi - materi yang akan diajarkan.

Untuk melakukan inovasi dibutuhkan pendidikan. Tuti Rahayu, (2018) “Inovasi proses pembelajaran harus dilakukan oleh pengajar dan pelajar untuk meningkatkan ketercapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan mampu memotivasi dan merangsang keingintahuan penguasaan materi yang disajikan dan mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari.” Membuat produk bahan ajar merupakan salah satu inovasi pembelajaran yang akan meningkatkan kualitas penguasaan pengajar dan pelajar dalam memahami isi materi pembelajaran.

Amri & Ahmadi, (2010:159) Vol.1 No. 2 Jurnal Pendidikan Biologi “Bahan ajar yaitu alat yang digunakan untuk membantu guru dalam melakukan proses belajar. Bahan ajar yakni sekumpulan perangkat ajar yang diperlukan para guru untuk memperkuat kompetensi siswa yang mencakup materi pembelajaran untuk diberikan kepada siswa. Kurniati, (2015: 370) Vol. 9 No. 2 Jurnal Penelitian “Bahan ajar merupakan sekumpulan materi pembelajaran yg disusun secara sistematis, menampilkan sosok utuh dari kompetensi yg akan dikuasai siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di beberapa sekolah bahwasanya isi dari pada buku paket seni budaya sangat minim membahas mengenai ragam seni budaya lokal Sumatera Utara. Dimana pada umumnya

dalam buku seni budaya lebih banyak membahas mengenai ragam seni dari daerah Jawa. Ada beberapa materi yang berasal dari Sumatera Utara, namun materi tersebut tidak terlalu lengkap. Seperti di Sumatera Utara sendiri yang memiliki 8 etnik muatan lokal, walaupun 8 muatan lokal ini tidak akan dipelajari oleh siswa secara keseluruhannya disekolah, hal ini disesuaikan dengan daerah dan materi muatan lokal masing – masing. Maka dari itu harus adanya penyesuaian materi ajar yang dilakukan oleh pendidik sehingga perlu dilakukan pengayaan bahan ajar yang menggunakan materi berlandaskan etnik muatan lokal.

Salah satu muatan lokal yang dapat menjadi materi pembelajaran adalah etnik Melayu. Etnik Melayu sebagai salah satu etnik yang ada sebagai etnik dalam 8 muatan lokal yang ada di Sumatera Utara menjadi materi yang paling banyak digunakan oleh sekolah-sekolah walaupun sekolah itu sendiri tidak berada pada wilayah etnik tersebut. Seperti pada wilayah daerah Batubara, dimana etnik Melayu menjadi etnik utama yang diajarkan kepada siswa. Namun pada kenyataannya materi-materi yang berkaitan kepada wilayah dari etnik Melayu dari Batubara belum dapat dikatakan mencukupi atau banyak dijadikan sebagai materi dalam pembelajaran yang sesungguhnya. Batubara memiliki potensi lokal yang sangat luar biasa yang harus diketahui dan harus dikenalkan kepada siswa yang berkaitan dengan pelestarian pewarisan dari pada kesenian yang ada di Batubara. Salah satu materi tersebut adalah tari *Olang Balego*. Tari *Olang Balego* merupakan salah satu tari yang berasal dari Batubara yang dimiliki oleh kelompok masyarakat daerah Batubara dan sudah cukup lama. Tarian ini diketahui dan sampai saat ini masih dilakukan walaupun penggiat atau pelaku

dari pada kesenian ini sudah mulai berkurang. Artinya bahwa tidak seluruh masyarakat mengenal tari ini apalagi masyarakat dari luar, berkaitan dengan hal tersebut sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh siswa terutama pada muatan materi lokal selayaknya tari *Olang Balego* ini di ajarkan dan diketahui secara luas. Dengan demikian penting kiranya tari *Olang Balego* ini menjadi bahan ajar sehingga ini menjadi pilihan dari pada peneliti untuk menjadikannya sebagai sebuah projek.

Ika Lestari (2013:5) “Bahan ajar dibagi menjadi 2, yaitu bahan ajar cetak dan non cetak. Jenis bahan ajar cetak seperti, handout, buku, modul, brosur, dan lembar kerja siswa. Sedangkan bahan ajar noncetak diantaranya, bahan ajar berbasis web, bahan ajar audio diantaranya seperti kaset dan radio. Bahan ajar noncetak atau yang dimaksud dengan bahan ajar tari yang berbentuk digital masih sedikit dan masih belum terkemas dengan baik. Wirawan et al. dalam jurnal *Basicedu* Vo.6 No.6 (2022:152) “pembelajaran menggunakan bahan ajar berbasis digital dapat meningkatkan keterampilan siswa. Tidak hanya itu, siswa juga bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Selanjutnya penelitian dari Fitriana dalam jurnal *Basicedu* Vo.6 No.6 (2021:35) menjelaskan adanya bahan ajar berbasis teknologi informasi seperti bahan ajar video, bahan ajar interaktif dan e-learning membuat pembelajaran menjadi lebih efisien dan efektif.

Mengatasi masalah diatas penulis berkeinginan untuk mengemas bahan ajar dalam bentuk digital yang membuat minat siswa untuk belajar Tari Melayu semakin berkembang yang menyebabkan siswa memperoleh nilai yang baik seperti yang dikatakan oleh Rusman(2012:162) Vol.1 No.1 Jurnal Pendidikan

Matematika “media pembelajaran digital yaitu bahan yang dipakai agar siswa bisa memahami dan mengingat materi dalam jangka waktu panjang dibanding dengan penjelasan materi yang menggunakan pembelajaran cara tatap muka maupun ceramah tanpa menggunakan alat bantu. Dengan hal ini media dalam bentuk digital mampu membantu proses pembelajaran.

Dari persoalan di atas, pembuatan bahan ajar menjadi bagian penting dalam kelengkapan dan kesiapan yang dilakukan oleh guru. Salah satu media digital yang dapat digunakan untuk pembuatan bahan ajar adalah *Canva*. *Canva* merupakan aplikasi sebagai alat alternatif desain sederhana dalam bentuk online yang didalamnya terdapat berbagai desain yang menarik dalam bentuk fitur, kategori, dan tema. *Canva* dapat digunakan penulis untuk mendesain bahan ajar secara menarik melalui fitur-fitur yang ada dan mendesain semenarik mungkin guna untuk mempermudah guru dan juga meningkatkan semangat peserta didik dalam belajar. Aplikasi *Canva* memiliki beberapa keunggulan yang tidak dimiliki oleh aplikasi lain, melalui aplikasi *Canva* kita dapat dengan mudah menciptakan suatu konten maupun projek.

Menurut Tanjung & Faiza (2019), Adapun keunggulan yang dimiliki oleh aplikasi *Canva* diantaranya: 1) memiliki beragam desain yang menarik, 2) mampu meningkatkan kreativitas guru dan siswa dalam mendesain media pembelajaran karena banyak fitur yang disediakan, 3) menghemat waktu dalam media pembelajaran secara praktis, 4) dalam mendesain, tidak harus memakai laptop, tetapi dapat dilakukan melalui gawai, 5) dapat dikerjakan lebih dari satu orang disaat bersamaan hanya dengan membagikan link dari aplikasi *Canva* yang

sedang didesain.

Desain bahan ajar menggunakan aplikasi *Canva* ini disusun berdasarkan pada silabus mata pelajaran seni tari kelas X, yang berisi materi tari tradisional daerah setempat. Berdasarkan silabus diambil salah satu tari tradisional daerah setempat yang berkembang di Batubara. Pembelajaran seni budaya pada materi seni tari dalam KD 3.1 berisi tentang memahami konsep, teknik, dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi dan KD 4.1 mengenai meragakan gerak tari tradisional berdasarkan konsep, teknik dan prosedur sesuai dengan hitungan / ketukan.

Dari penjelasan diatas, maka penulis menjadikan KD 3.1 dan KD 4.1 sebagai fokus utama dalam penelitian ini. Kemudian desain bahan ajar ini nantinya akan diuji coba validasi oleh tim ahli materi dan ahli media. Olehkarena itu, berdasarkan dari permasalahan diatas, penulis ingin membuat “Desain Bahan Ajar Tari *Olang Balego* Menggunakan Aplikasi *Canva* Untuk Siswa Sekolah Menengah Atas” yang bertujuan untuk membantu melengkapi atau menambah ketiadaan bahan ajar yang ada selama ini.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yaitu masalah yang akan dipecahkan yang nantinya akan dijawab melalui penelitian guna memudahkan peneliti dalam mendapatkan masalah yang akan diteliti. Dari latar belakang diatas penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Materi seni tari yang bermuatan lokal Sumatera Utara dalam media digital belum banyak ditemukan
2. Melalui pemanfaatan teknologi Tari Melayu dapat didokumentasikan atau dikemas dengan baik sebagai bahan ajar
3. Bahan ajar yang membahas materi tari daerah Sumatera Utara seperti tari Melayu masih kurang referensinya
4. Sumatera Utara memiliki etnis yang heterogen, namun dalam hal ini masih minim bahan ajar yang membahas ragam seni budaya Sumatera Utara.
5. Tari Melayu yang berasal dari Batubara yaitu Tari *Olang Balego* dapat dijadikan sebagai bahan ajar untuk menambah referensi bahan ajar yang bermuatan local Sumatera Utara.
6. Melalui pemanfaatan media digital tari *Olang Balego* dapat didesain menggunakan aplikasi *Canva* untuk dijadikan sebagai bahan ajar yang merupakan suatu inovasi.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dibuat untuk membatasi permasalahan agar lebih terarah dan tidak terlalu luas. Dari enam identifikasi masalah diatas, penulis membatasi masalahterkait dengan penelitian sebagai berikut :

“Melalui pemanfaatan media digital, tari *Olang Balego* dapat didesain menggunakan aplikasi *Canva* untuk dijadikan sebagai bahan ajar yang merupakan suatu inovasi”

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah memuat isi mengenai pertanyaan yang akan dijawab penulis. Dari pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

“Bagaimana tahapan dalam mendesain bahan ajar *Tari Olang Balego* melalui aplikasi Canva ?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sangat penting diajukan agar data dapat ditemukan. Oleh karena itu, tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan tahapan dalam mendesain bahan ajar *Tari Olang Balego*
2. Menghasilkan produk kemasan bahan ajar *Tari Olang Balego* melalui aplikasi Canva untuk Siswa Sekolah Menengah Atas

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan. Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Menjadi peluang untuk dijadikan materi pembelajaran baru untuk Sekolah Menengah Atas yaitu tari *Olang Balego*
- b. Mengemas bahan ajar berbasis digital melalui aplikasi *Canva* pada materi pembelajaran tari *Olang Balego* yang berdasarkan pada KD 3 (pengetahuan

dari materi) dan KD 4 (praktikal yang diterapkan pada KD 3)

- c. Produk bahan ajar yang dibuat dalam bentuk digital mempermudah guru dalam melakukan pembelajaran bersama peserta didik dalam menyampaikan materi

2. Manfaat Praktis

- a. Bertambahnya wawasan dan pengetahuan bagi peneliti yang menjadi langkah awal dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajari dari Program Studi Pendidikan Tari Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan.
- b. Meningkatkan pemahaman peneliti mengenai pendesaian bahan ajar tari *Olang Balego* berbasis digital yang dapat mempermudah para guru untuk pentransferan ilmu kepada siswa Sekolah Menengah Atas.
- c. Produk dari penelitian bisa digunakan sebagai bahan belajar dan informasi kepada lembaga pendidikan terutama Sekolah Menengah Atas